



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Juli 2023

Halaman: 2

Bank Sampah Kembangkan Metode Pengolahan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta terus berupaya menekan volume sampah. Salah satu upayanya dengan peningkatan nasabah bank sampah seperti yang dilakukan di Kemantren Kraton.

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, Sumargandi menjelaskan peningkatan nasabah tersebut dengan mengembangkan berbagai metode pengolahan sampah agar lebih bernilai jual. "Misal sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual akan kami jual, se-

mentara yang sudah tidak ada nilai jualnya akan disulap sesuai kreasi masing-masing, ujarnya saat sarasehan Forum Bank Sampah (FBS), Senin (10/7).

Sedangkan untuk sampah organik pengolahannya seperti dengan biopori, maggot, ember tumpuk, losida, eco enzym. "Jika biopori tersebut berada di tiap rumah, maka masyarakat akan lebih mudah mengelola sampah. Sisa makanan dari dapur bisa langsung dimasukkan ke biopori," katanya

Pihaknya pun membebaskan pengu-

rus bank sampah memilih model pengelolaan sampahnya. "Yang lebih penting adalah perubahan perilaku masyarakat dari semula membuang semua jenis sampah menjadi memilah sampah dan mengelola sampah organik menjadi kompos," ungkapnya.

Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya yang juga Ketua FBS Kota Yogyakarta mengapresiasi langkah para pengurus bank sampah di Kemantren Kraton. Menurutnya dengan meningkatkan jumlah nasabah dapat memban-

tu menekan jumlah sampah yang di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan.

Aman mengungkapkan gerakan zero sampah anorganik yang dimulai sejak awal tahun 2023, hingga Juni ini telah berhasil menekan jumlah sampah yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 87 ton per hari.

"Keberhasilan itu tidak lepas dari peran dan kontribusi nyata bank sampah yang tersebar di hampir seluruh RW Kota Yogyakarta," jelasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005